

## **RANCANG BANGUN WEBSITE PENYEWAAN STUDIO FOTO RUANG BOHO DENGAN FRAMEWORK LARAVEL**

Anisah Cahya Isvara<sup>1</sup>, Rio Wirawan, S.Kom., MMSI<sup>2</sup>

D3 Sistem Informasi / Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Jl. RS. Fatmawati Raya, Pd. Labu, Kec. Cilandak, Kotak Depok, Jawa Barat 12450

anisahci@upnvj.ac.id<sup>1</sup>, rio.wirawan@upnvj.ac.id<sup>2</sup>

**Abstrak,** Sistem informasi penyewaan studio foto (studi kasus Studio Foto Ruang Boho) merupakan sebuah sistem yang memberikan informasi terkait penyewaan dan pengecekan jadwal studio foto Ruang Boho. Tujuannya yaitu untuk mempermudah setiap pelaku bisnis atau aktor yang terlibat dalam proses penyewaan, pengecekan jadwal, rekap data transaksi, dan laporan penyewaan dalam rentan waktu tertentu. Ruang Boho memiliki 4 pilihan ruangan studio yaitu Kamar Boho, Teras Boho, Ruang Boho, atau studio formal tanpa tema yaitu Boho Studio. Dengan adanya beberapa pilihan ruangan pada studio Ruang Boho, cara penyewaan pun akan lebih kompleks. Pada sistem berjalan, penyewaan studio foto Ruang Boho didata melalui platform whatsapp dan ditulis ulang pada Microsoft excel sehingga memungkinkan terjadinya human-error. Metode yang digunakan dalam analisis sistem yaitu PIECES dan metode yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak. Sistem ini menggunakan framework Laravel dan Bootstrap CSS dan untuk database menggunakan MySQL. Dengan metode ini dihasilkan sebuah sistem informasi berbasis website yang menghasilkan fitur untuk penyewaan dan pengecekan jadwal yang mempermudah pengelola studio dan pelanggan.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Website, Penyewaan, Studio Foto

### **1 Pendahuluan**

Pada era digital 2.0, teknologi terus berkembang pesat dan mampu menunjang berbagai aktivitas. Salah satu contoh perkembangan teknologi yaitu perkembangan fotografi. Arti kata fotografi berasal dari kata foto yang berarti cahaya dan grafis yang berarti gambar. Pada awal perkembangan fotografi, tidak semua orang mampu mengoperasikan kamera karena bentuk kamera yang besar dan sulit untuk dibawa. Dalam proses menghasilkan sebuah foto, seorang fotografer harus mengeluarkan usaha yang lebih karena proses pencucian foto yang cukup panjang. Contohnya, kamera yang menggunakan rol film yang harus dicuci menggunakan cairan kimia. Namun, seiring

perkembangan teknologi yang semakin maju, manusia berhasil mewujudkan kamera digital.

Fungsi fotografi adalah sebagai alat komunikasi untuk mengekspresikan seni atau sebagai media untuk mendokumentasikan suatu kejadian atau momen tertentu. Salah satu cara untuk mendokumentasikan dan mendapatkan hasil foto yang terbaik tanpa harus membeli peralatan fotografi yang cukup mahal yaitu dengan menyewa studio foto. Hal ini ditawarkan oleh salah satu studio foto di Jakarta yaitu Ruang Boho.

Ruang Boho merupakan studio foto yang dibentuk oleh seorang fotografer bernama Gema Ramadhan sejak tahun 2017. Ruang Boho memiliki 4 pilihan ruangan studio yaitu Kamar Boho, Teras Boho, Ruang Boho, atau studio formal tanpa tema yaitu Boho Studio. Jam operasional Ruang Boho dimulai pada pukul 08.00 WIB s.d. pukul 20.00 WIB atau setara dengan 6 sesi, karena setiap sesinya berlangsung selama 2 jam. Sementara itu, Ruang Boho memiliki keunikan yaitu studio foto dengan gaya Bohemian dan menjadi pelopor studio dengan tema. Ruang boho juga disebut studio 360 derajat, dimana pelanggan dapat memindahkan properti - properti yang telah disediakan sesuai dengan keinginan

Sejak awal terbentuk, studio foto Ruang Boho belum memiliki *website*. Akibatnya, muncul permasalahan yang sering dialami ruang boho yaitu calon pelanggan mengalami kesulitan untuk melakukan pengecekan jadwal, karena Ruang Boho belum memiliki *platform online* yang dapat menampilkan tanggal dan sesi foto yang masih tersedia. Pengelola Ruang Boho pun masih menggunakan cara manual yaitu mendata penyewa melalui *platform Whatsapp* lalu di masukkan ke dalam Microsoft Excel.

Berdasarkan permasalahan yang disebutkan diatas maka diperlukan sebuah teknologi berupa *website* untuk memudahkan calon pelanggan dan pengelola Ruang Boho baik dalam melakukan penyewaan ataupun pengecekan jadwal.

## **2 Tinjauan Pustaka**

### **2.1 Fotografi**

Fotografi (*photography*) berasal dari bahasa Yunani, dari kata *photos* yang artinya cahaya dan *graphien* artinya menggambar. Fotografi dapat diartikan dengan suatu metode untuk menghasilkan foto karena adanya pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka cahaya. (Febri Liantoni,2022) [1].

### **2.2 Studio Foto**

Studio adalah sebuah ruangan untuk mengambil foto dalam berbagai kondisi yang terkendali. Cara yang paling sederhana, studio dapat berupa sebuah ruangan kosong yang diberikan kain sebagai latar belakang dan menggunakan matahari sebagai sumber pencahayaan (Janice dkk, 2018) [2].

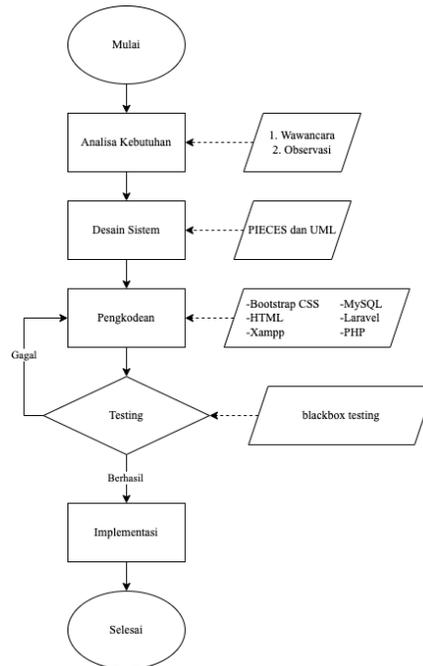
### **2.3 Website**

Website merupakan kumpulan halaman yang menampilkan informasi data berupa teks, gambar, animasi, suara, video atau gabungan dari seluruhnya baik yang bersifat statis ataupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian yang saling terkait dimana saling dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (Wendy A dkk, 2020) [3].

### **2.4 Metode Waterfall**

Metode pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau berurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, dan pengujian hingga didapatkan sebuah output yang sesuai. (Yopi dan Budi, 2020) [4].

### 3 Metodologi Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

#### 3.1 Analisa Kebutuhan

Metode yang dipakai penulis yaitu observasi dan wawancara. Pada metode observasi Ruang Boho belum memiliki *website* sebagai metode penyewaan yang mudah diakses oleh pelanggan untuk dapat mengecek jadwal yang tersedia.

#### 3.2 Desain Sistem

Tahap desain sistem ini penulis menggunakan UML untuk pemodelan desain Dan metode *PIECES* (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service*) untuk mengevaluasi permasalahan, hambatan, kesempatan, dan kebutuhan dari sistem yang berjalan yang dapat dijadikan usulan pada perbaikan sistem

#### 3.3 Pengkodean Sistem

Pada tahapan ini, penulis menggunakan bahasa pemrograman CSS, HTML, Framework Laravel dan Bootstrap, serta MySQL sebagai database untuk pembuatan basis data.

### 3.4 Uji Coba Sistem

Tahap uji coba sistem dilakukan menggunakan teknik *black box testing* yaitu dengan menguji sistem fitur-fitur yang tersedia dalam *website* untuk mengetahui bagaimana fitur tersebut dapat berjalan.

## 4 Hasil dan Pembahasan

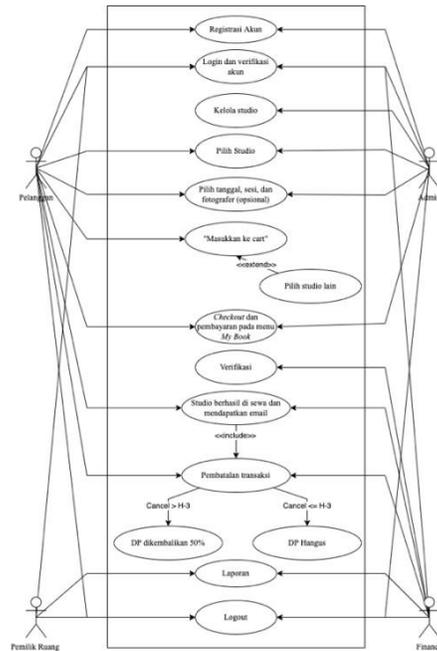
### 4.1 Analisis Permasalahan

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi mengenai cara kerja sistem berjalan pada Studio Ruang Boho, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan dengan metode PIECES sebagai berikut:

NO.	Jenis Analisis	Sistem Berjalan	Sistem Usulan
1	<i>Performance</i> (Kinerja)	Pengolahan, pengelolaan, dan pendataan masih dilakukan secara manual sehingga keefektifan dan efisiensi dalam mencari data masih kurang.	Pada sistem usulan akan membuat penyewaan secara daring sehingga pekerjaan admin lebih mudah dan efektif
2	<i>Information</i> (Informasi)	Informasi penyewaan dilakukan melalui platform <i>Whatsapp</i> , sehingga memakan waktu yang cukup banyak untuk admin memberikan informasi ketersediaan	Pada sistem usulan, penyewaan dalam <i>website</i> membantu sangat membantu admin karena informasi di <i>website</i> sudah lengkap
3	<i>Economic</i> (Ekonomi)	Untuk faktor ekonomi, penggunaan kertas dan pulpen yang digunakan untuk menulis pada kwitansi dan invoice penyewaan, menambah anggaran yang ada	Pada sistem usulan, penyewaan akan terdigitalisasi dan mengurangi biaya untuk membeli kertas dan pulpen.

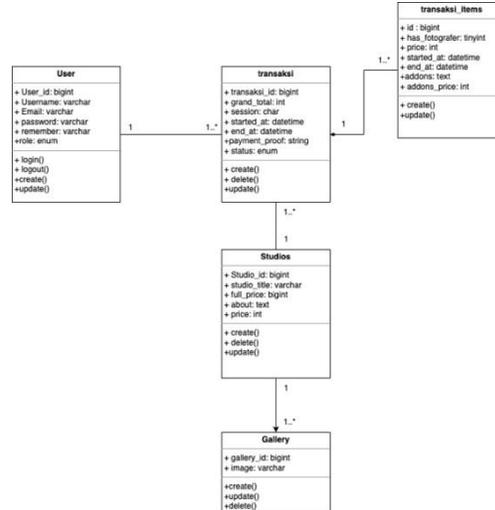
4	<i>Control</i> (Kontrol)	Proses pendataan dan pelaporan masih kurang baik, karena masih dilakukan secara manual sangat memungkinkan terjadinya redudansi data akibat <i>human error</i>	Data akan tersimpan kedalam <i>database</i> , sehingga meminimalisir adanya <i>human error</i>
5	<i>Efficiency</i> (Efisiensi)	Pada sistem yang berjalan, pelanggan harus menghubungi kontak yang tersedia atau langsung datang ke studio. Serta pencatatan secara manual akan membutuhkan waktu yang cukup banyak dan kurang efisien	Pada sistem usulan, untuk melakukan penyewaan secara daring tanpa pelanggan harus menanyakan ketersediaan tanggal dan studionya, Dan pencatatannya akan masuk kedalam <i>database</i>
6	<i>Services</i> (Layanan)	Pada sistem saat ini, pelayanan dalam melakukan pemesanan terbilang normal	Pada sistem usulan, dalam melakukan penyewaan, lebih baik memiliki platform khusus dan secara komputerisasi karena lebih efektif dan efisien

## 4.2 Usecase Sistem Usulan



Gambar 4. 1 Usecase Diagram Usulan

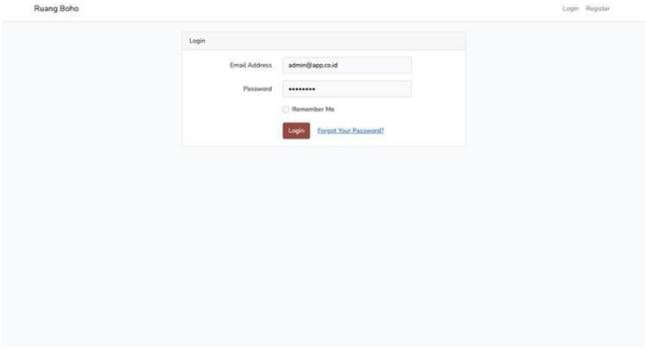
## 4.3 Class Diagram



Gambar 4. 2 Class Diagram

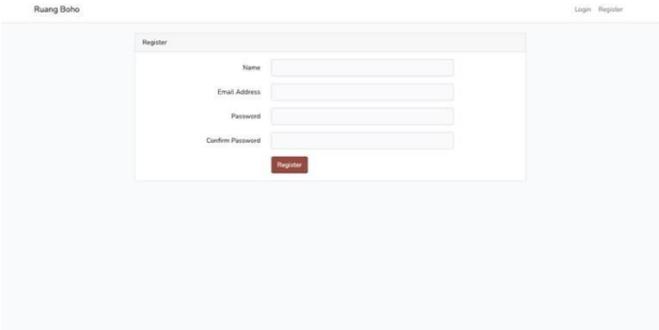
# 4.4 Hasil Antarmuka Website

## 1) Tampilan Login



Gambar 4. 3 Tampilan Login

## 2) Tampilan Register



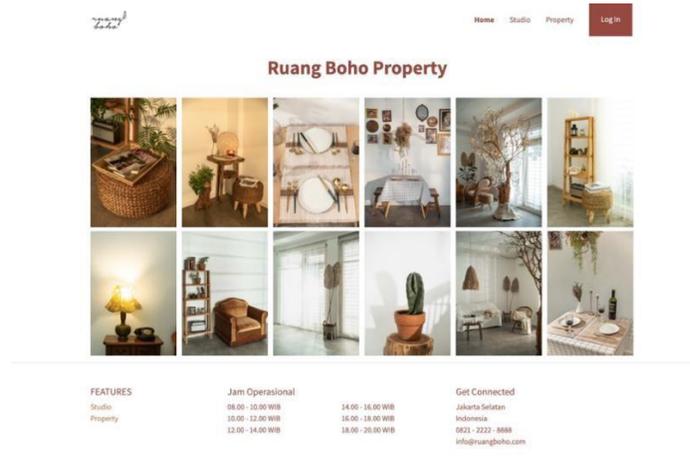
Gambar 4. 4 Tampilan Register

## 3) Tampilan Home



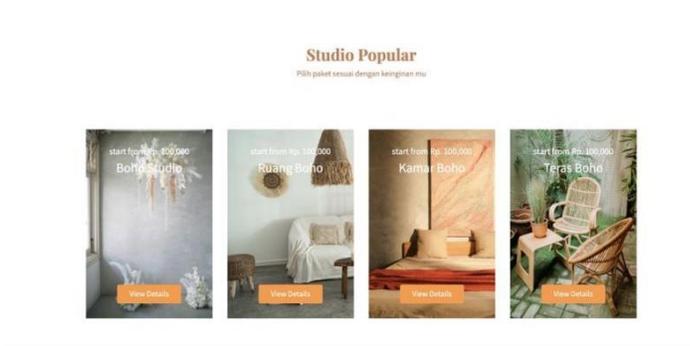
Gambar 4. 5 Tampilan Home

#### 4) Tampilan Property



Gambar 4. 6 Tampilan Property

#### 5) Tampilan Studio



Gambar 4. 7 Tampilan Studio

### 5 Penutup

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil rancang bangun *website* penyewaan studio foto ruang boho dengan *framework* Laravel, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan:

1. Rancang bangun ini menghasilkan *website* penyewaan studio, yang diharapkan dapat membantu Ruang Boho untuk mengelola penyewaan studio agar lebih efisien dan efektif.

2. Aplikasi ini dapat digunakan untuk penyewaan studio berdasarkan tanggal dan sesi.
3. Fitur yang dihasilkan pada website ini adalah fitur untuk penyewaan dan pengecekan jadwal, *cancel* penyewaan, kelola studio dan data *user*, serta cetak laporan penyewaan dalam rentan waktu tertentu.

## Referensi

- [1] Patel. (2019). 濟無 *No Title No Title No Title*. 9–25.
- [2] *studio foto*. (n.d.).
- [3] Andriyan, W., Septiawan, S., & Aulya, A. (n.d.). PERANCANGAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PENINGKATAN CITRA PADA SMK DEWI SARTIKA TANGERANG. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 6, 79–88. <https://journal.nurulfikri.ac.id/index.php/JTT>
- [4] Handrianto, Y., & Sanjaya, B. (2020). Model Waterfall Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Produk Dan Outlet Berbasis Web. *Jurnal Inovasi Informatika*, 5(2), 153–160. <https://doi.org/10.51170/jii.v5i2.66>